



UNDRR
Buku Petunjuk
Khusus Guru
tentang Program
Keselamatan
Sekolah

(SD)

Tentang UNDRR

Badan Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk Strategi Internasional Pengurangan Risiko Bencana (UNDRR) didirikan kantor pusat PBB pada tahun 1999 untuk membangun dunia internasional yang bersiap akan menghadapi bencana melalui kerja sama antara organisasi terkait dengan bencana dari PBB dan pembuatan strategi pengurangan risiko bencana, dan mendapatkan efek sinergi dari aktivitas pengurangan bencana dan aktivitas sosial, ekonomi, serta humanisme. Dan juga, antara 10 kantor lokal di seluruh dunia, Kantor Asia Timur Laut dan Lembaga Pelatihan Pendidikan Internasional UNDRR(UNDRR ONEA & GETI) didirikan pada tahun 2010 dengan bantuan dari Kementerian Keamanan dan Administrasi Publik Korea Selatan dan Kota Incheon untuk membangun sistem kolaborasi satu sama lain demi penyesuaian terhadap perubahan iklim di wilayah Asia Timur Laut melalui aktivitas pengurangan dari Korea Selatan, Jepang, Cina, Korea Utara, dan Mongolia, serta penyediaan titik kunci, mendukung strategi pengurangan risiko bencana dalam proses urbanisasi untuk masing-masing kota di dunia, dan melatih ahli di bidang pengurangan risiko bencana dan adaptasi perubahan iklim melalui pendidikan bagi pegawai negeri dan pihak terkait dari organisasi terkait.

Tentang Program Keselamatan Sekolah

Latar Belakang

Program ini merupakan pendidikan pencegahan keselamatan bencana untuk anak-anak sekolah yang dikembangkan sesuai dengan keadaan Korea Selatan pada tahun 2016 oleh Kantor Asia Timur Laut dan Lembaga Pelatihan Pendidikan Internasional UNDRR-Kementerian Keamanan dan Administrasi Publik-Kota Incheon dengan penggunaan pengetahuan bencana global, informasi dan video yang dimiliki UNDRR.

Maksud dan Tujuan



Anak-anak sekolah mengetahui apa artinya bencana.



Anak-anak sekolah menyadari risiko di sekitarnya.



Anak-anak sekolah belajar apa yang bisa dilakukan untuk mencegah bencana.



Anak-anak sekolah menguat untuk menyelamatkan baik diri sendiri maupun tetangganya.

Sifat Khusus

- Pendidikan khusus pencegahan

Pendidikan ini terdiri dari konten pendidikan khusus pencegahan termasuk hal-hal perlu diketahui, dilaksanakan, diwajibkan anak-anak sekolah sebelum bencana terjadi.

- Pendidikan khusus diskusi-partisipasi

Pendidikan ini terdiri dari pengertian konsep tentang pengurangan risiko bencana melalui bahan pengajaran tambahan termasuk permainan Riskland, Hazard Bingo serta video, dan partisipasi spontan serta diskusi dari anak-anak sekolah.

Susunan Program Keselamatan Sekolah

Urutan Pelajaran

Durasi	Bahan Pengajaran	Inti	Halaman
30 menit	PPT dan Video pembelajaran	Pengertian Konsep Pengurangan Risiko Bencana	4
10 menit	Video Tilly Smith	Signifikansi Pendidikan Keselamatan Bencana	10
30 menit	Permainan Riskland	Pembelajaran Pengurangan Risiko Bencana dan cara pencegahan melalui permainan	11
20 menit	Hazard Bingo	Pengulangan pelajaran tentang konten terkait dengan Pengurangan Risiko Bencana	13



Pengertian Konsep Pengurangan Risiko Bencana

1. Tujuan Pembelajaran

Anak-anak sekolah dapat mengklasifikasikan titik perbedaan antara bencana dan faktor risiko, memikirkan faktor risiko apa saja ada di sekitar kita dan mengapa kelemahan muncul, dan memahami faktor bahwa risiko bencana dan kerugian bisa dikurangi melalui pencegahan dan pengurangan.

2. Belajar-Mengajar

Poin Utama

Mementingkan faktor risiko seperti angin topan, gempa bumi, dan banjir merupakan hanya gejala alam, maka bisa diselesaikan sebagai gejala alam atau bisa jadi bencana juga tergantung cara pencegahan, persiapan dan pengurangan. (Faktor Risiko≠Bencana)



[Bahan Pelajaran \(Barang Persiapan\)](#)

[PPT dan Video Pelajaran](#)

3. Penjelasan tentang konten pembelajaran utama

Faktor Risiko



●● Konsep

Faktor Risiko disebabkan oleh gejala alam atau manusia, dan bisa merugikan jiwa, harta, dan lingkungan kalau belum bersiap.

●● Jenis Faktor Risiko

- Faktor Risiko alami: gempa bumi, angin topan, letusan gunung berapi, banjir dan lain-lain
- Faktor Risiko disebabkan manusia: pencemaran lingkungan, kecelakaan kerja dan lain-lain



2 Aktivitas Pilihan

Q. Latihan 1

Aktivitas yang membedakan faktor risiko disebabkan manusia dan faktor risiko alami dari faktor risiko yang ada di sekitar kita

Mari kita memasang gambar dan kosa kata (penjelasan), dan membahas apakah itu faktor risiko yang disebabkan secara alami atau disebabkan manusia.

 Tsunami Biasanya disebut ombak besar yang terjadi gara-gara aktivitas gunung berapi atau gempa bumi di bawah laut. Tsunami bisa menghancurkan tempat tinggal kita dengan meliputi pantai laut.	 Gempa bumi Tanah goyang dan bergerak gara-gara gerakan bumi yang mendrikan atas tanah dan bensu.	 Kemarau panjang Fenomena yang menyebabkan kekurangan air karena sudah lama tidak hujan. Dan juga misal nya bendungan dibangun di hulu sungai, kemungkinan masyarakat di hilir sungai mengalami kemarau panjang.	 Banjir Air sungai meluap dari tanggul sungai dan menyebar ke wilayah lain.	 Longsor salju Tiba-tiba banyak salju longsor.	 Longsor Fenomena yang banyak tanah atau lumpur tiba-tiba mengalir turun.
 penyakit menular Penyakit yang tersebar ke banyak orang dengan cepat.	 Kemarau panjang Fenomena yang menyebabkan kekurangan air karena sudah lama tidak hujan. Dan juga misal nya bendungan dibangun di hulu sungai, kemungkinan masyarakat di hilir sungai mengalami kemarau panjang.	 Faktor risiko secara teknis Risiko yang baru muncul gara-gara perkembangan teknologi dan industrialisasi. Contohnya, kasus ledakan pabrik dan pancuran zat kimia atau radiasi nuklir.	 Longsor salju Tiba-tiba banyak salju longsor.	 letusan gunung berapi Lawa dan kepundan dikeluarkan ketika magma tercapai di atas tanah.	 Kebakaran hutan Kebakaran di gunung atau hutan ruak.
 Hurikan Angin topan tropis yang kuat dan disebabkan dalam keadaan khusus.	 Perantara penyakit Tanaman, binatang atau serangga yang merugikan manusia, produk pertanian dan binatang tersebar dengan cepat.	 Faktor risiko secara teknis Risiko yang baru muncul gara-gara perkembangan teknologi dan industrialisasi. Contohnya, kasus ledakan pabrik dan pancuran zat kimia atau radiasi nuklir.	 Longsor salju Tiba-tiba banyak salju longsor.	 letusan gunung berapi Lawa dan kepundan dikeluarkan ketika magma tercapai di atas tanah.	 Kebakaran hutan Kebakaran di gunung atau hutan ruak.

Q. Latihan 2

Aktivitas brainstorming yang mencari faktor risiko di sekitar anak-anak sekolah sendiri secara sederhana

Latihan 2

Faktor risiko apa yang ada di sekitar kita sering menyebabkan bencana?



Kelemahan



●● Konsep

Kelemahan merupakan situasi yang lebih parah gara-gara faktor risiko

●● Alasan mengapa kelemahan muncul

Perubahan Iklim | Penduduk yang tinggal di pantai bisa disebut kelemahannya tinggi, karena kenaikan permukaan laut disebabkan pemanasan global.

Kemiskinan | Orang yang miskin bertendensi tidak bisa tinggal di tempat yang aman, tetapi tinggal di tempat yang faktor risikonya banyak, maka kelemahannya tinggi juga.

Ketidakadilan Pendidikan | Orang yang tidak bisa dapat pendidikan bisa disebut kelemahannya tinggi karena informasinya kurang daripada orang yang sudah dapat pendidikan.

Belum terdaftar di asuransi bencana | Orang yang belum terdaftar di asuransi bencana bisa disebut kelemahannya lebih tinggi daripada orang yang sudah terdaftar, karena tidak bisa dapat ganti rugi terhadap kerugian disebabkan bencana.

Kekurangan pemahaman tentang bahasa dan lingkungan di daerah permukiman | Kalau tidak bisa paham bahasa di daerah yang mereka tinggal, kelemahannya tinggi, karena kemampuan penanganannya lebih kurang saat diterima pesan darurat atau berada di kegawatan.

Orang yang tinggal di sekitar faktor risiko wajib mengetahui factor apa yang ada di sekitarnya. Di gambar, bisa disebut kelemahannya tinggi karena mereka tidak menghadapi batu besar.

(Kalau mereka sedang menghadapi batu besar, berarti dapat menentukan waktu untuk menyadari faktor risiko di sekitarnya dan melakukan persiapan)



Perhatian



Aktivitas Pilihan

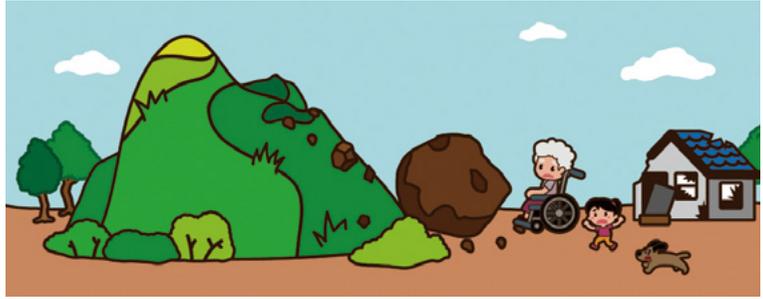
Q. Latihan 3

Mari kita mencari orang yang kelemahannya tinggi

Contoh) orang yang tua atau lemah, ibu hamil, penyandang cacat, orang asing, anak-anak dan lain-lain

Mari kita menganggap baru diterima pesan darurat bahwa banjir akan terjadi. Siapa yang berada di keadaan paling bahaya di sekitar kita? Apa yang bisa dilakukan untuk menjaga orang yang lemah terhadap banjir?

Bencana



●● Konsep

Bencana merupakan keadaan yang kerugian seperti jiwa, harta, lingkungan dan penghidupan terjadi dari faktor risiko.

- Kalau tidak ada kerugian seperti jiwa, harta, lingkungan dan penghidupan, tidak disebut bencana



Perhatian

Di gambar, penghidupan anak itu dirugikan karena orang tuanya dirugikan (meninggal dunia atau terluka parah). Oleh karena itu, faktor bahwa bencana bisa menyebabkan kerugian jiwa, penghidupan dan tempat tinggalnya ini ditekankan

※ Istilah bencana alam yang kita seriang pakai itu kurang layak, justru istilah faktor risiko alami lebih layak.

Perbedaan faktor risiko dan bencana (contoh)



Dalam kasus gempa bumi, faktor risiko alami yang sama, terjadi, di sebelah kiri disebut bencana karena ada kerugian seperti jiwa, harta, dan lingkungan, sedangkan di sebelah kanan tidak disebut bencana karena terjadi di gurun pasir dan tidak ada kerugian.

Q. Latihan 4

Bedakan faktor risiko dan bencana

Faktor Risiko

- Turun hujan deras, maka ketinggian air sungai di kampong kita meninggi.
- Sebuah pulau tak berpenghuni di Laut Pasifik dialamai tsunami.
- Longsor salji terjadi di desa di Provinsi Gangwon.
- Angin topan besar terjadi di Laut Pasifik dan merapat ke negara kita.
- Jalan tol menuju ke kota Chunchon dibatasi karena ada salju lebat.

Bencana

- 30 ribu ekor ayam dikubur, karena ada selesma ayam.
- Kurang lebih 100 orang yang tua diantar ke UGD, karena ada serangan panas lebih dari 40 derajat Celsius.
- Pengungsian sementara ditempati masyarakat, karena apartemén dihancurkan gempa bumi di Gyeongju.

Kemampuan Restorasi Bencana

Artinya, kemampuan mencegah faktor risiko dan kembali ke keadaan sebelum bencana terjadi dengan persiapan walaupun faktor risiko menyebabkan bencana.



Benar-benar dilepas dari kerugian bencana yang bisa disebabkan faktor risiko
Contoh) Memindahkan masyarakat di wilayah mudah terjadi longsor ke tempat yang aman



Menebak, menghadapi, memulihkan terhadap kerugian yang disebabkan faktor risiko secara efektif
Contoh) Pembuatan sistem peringatan awal, latihan evakuasi, pendidikan pencegahan bencana, pelengkapan produk emergency dan kotak p3k



Meminimalkan kerugian dari faktor risiko
Contoh) Debris Barriers (Fasilitas untuk mencegah longsor dan aliran tanah pasir), Memanen air hujan (tempat menyimpan air di air buangan untuk sementara kalau ada hujan), dan perencanaan tahan gempa

Video Tilly Smith

1. Tujuan

Bisa memberi pemahaman kepada anak-anak sekolah mengapa pendidikan pencegahan keselamatan bencana penting

2. Belajar- Mengajar

Poin utama

Memberi pemahaman kepada anak-anak sekolah mengapa pendidikan pencegahan keselamatan bencana penting melalui contoh kebenaran dan menekankan bahwa anak-anak sekolah juga bisa menjadi subjek yang bisa membantu orang lain saat bencana terjadi kalau sudah ikut pendidikan pencegahan keselamatan bencana.

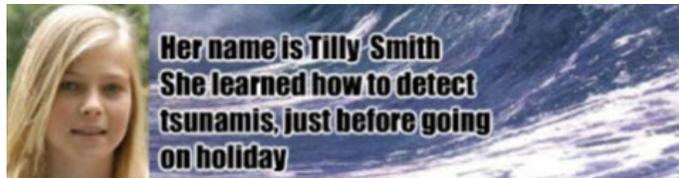


[Bahan pembelajaran \(barang
persiapan\)](#)

[Video Tilly di PPT](#)



3. Penjelasan tentang konten pembelajaran utama



Tilly Smith adalah anak perempuan biasa dari Inggris yang tertarik hal-hal di sekitarnya.

Pada tanggal 26 Desember 2004, gara-gara tsunami yang menyerang Samudra Hindia, 270 ribu orang meninggal dunia di seluruh Asia termasuk Thailand dan Indonesia.

Saat tsunami terjadi, Tilly dan keluarganya sedang cuti di Phuket, Thailand. Sebagian besar wilayah di Phuket dialami kerugian besar disebabkan tsunami, tetapi 100 lebih orang diamankan di pantai yang Tilly kunjung dengan kesesuaian yang cepat dari Tilly.

Alasan mengapa bisa mengamankan keluarga dan orang lain dalam keadaan darurat, ada guru yang sudah mengajar betapa pentingnya gejala pertanda tsunami dan kesesuaian yang cepat dalam kelas geografi 2 minggu lalu.

Permainan Risk Land

Permainan Risk Land adalah permainan papan yang dikembangkan UNDRR dan UNICEF, dibuat-diterjemahkan dengan 20 jenis bahasa dan digunakan di sekolah seluruh dunia.

1. Tujuan

Bisa memahami pengurangan risiko bencana dengan senang dan mudah, dan belajar cara pencegahan bencana dan pengurangan kerugian melalui diskusi dan partisipasi.

2. Belajar-Mengajar

Permainan Risk Land adalah permainan papan yang mengurus cara pencegahan dan tindakan tentang berbagai faktor risiko, dan menyampaikan informasi bahwa tindakan apa mengurangi kerugian bencana atau meningkatkan kelemahan terhadap bencana.



Bahan pembelajaran
(barang persiapan)

Papan permainan, dadu 1 buah, batu permainan 4 biji, kartu pertanyaan 24 lembar, kartu terkejut 24 lembar

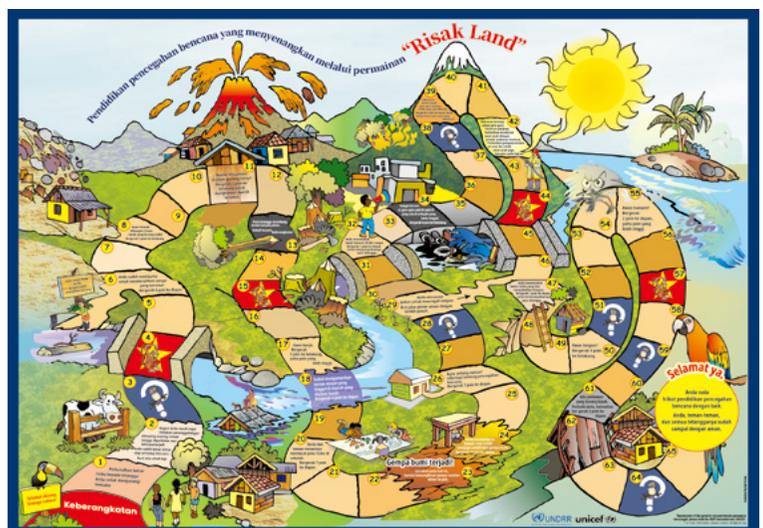


kartu pertanyaan (burung hantu)



kartu terkejut (monyet)

3. Penjelasan tentang konten pembelajaran utama





Perhatian

- Jumlah peserta** 1 kelompok 4 orang (direkomendasikan)
- Durasi** Kurang lebih 30 menit
- Cara bermain**
1. Pilih batu permainan dan tentukan urutan.
 2. Taruh semua batu permainan di poin permulaan.
 3. Berbadu sesuai dengan urutan dan beregerak sesuai dengan hasil badu.
 4. Kalau sudah tiba di poin yang ditulis instruksi, baca dan ikut instruksi.
 Contoh) poin 13 "Banyak pohon ditebang tetangga. Kembalikan poin permulaan"
 ➔ Anak sekolah yang berbadu kembalikan batu permainannya ke poin permulaan.
 5. Kalau sudah tiba di poin pertanyaan, pemain berikutnya membalik  dan tanya dan berseru isi ditulis di belakang kartu. Kalau jawabannya benar, bisa berbadu sekali lagi, sedangkan jawabannya salah, pemain berikutnya berjalan permainannya. Kartu yang telah dipakai dimasukkan paling bawah.
 Contoh) Pertanyaan : Mengapa kita jaga gunung jadi rimbun?
 Jawaban : Untuk menjaga alam dan sungai melalui pencegahan longsor dan erosi tanah.
 6. Kalau sudah tiba di poin terkejut, pemain yang berbadu tadi membalik  dan baca dan berseru instruksi ditulis dan ikutnya.
 Contoh): Saya belajar sungai tanpa sampah adalah cara pencegahan banjir sambil mencari data tentang pencegahan bencana di perpustakaan. Bergerak 5 poin ke depan.
 7. Pemain yang tiba di poin tujuan (poin ke-65) terlebih dahulu menjadi pemenang.
 Contoh) Kalau posisi saat ini poin ke-62 dan hasil badu adalah 5, bergerak 3 poin ke depan, kemudian bergerak 2 poin ke belakang sesuai dengan sisa hasilnya. (poin ke-63)

- Meminimalkan intervensi dari guru dalam permainan. Guru harus menjelaskan jawaban dari anak-anak sekolah benar atau salah, hanya kalau anak-anak sekolah tidak bisa membuat keputusan jawaban terhadap kartu pertanyaan dalam permainan.
- Guru harus mengetahui isi kartu sebelumnya.
- Mengingat kemampuan memahami anak-anak sekolah sesuai dengan tingkat, guru bisa mengecualikan kartu yang isinya susah dipahami.
- Berbagi isi antara anak-anak sekolah dengan membacakan isi dari kartu pertanyaan dan kartu terkejut di poin yang ditulis instruksi itu paling penting

- Lebih baiknya, mengulang pembelajaran dengan cara tanya jawab isi kartu antara guru dan anak-anak sekolah
- Walaupun ada anak sekolah yang sudah tiba di poin tujuan, yang lain bisa lanjut permainan.

※ Dengan tujuan bahwa memberi kesempatan untuk belajar isi kartu kepada banyak anak-anak sekolah

Bingo Hazard

1. Tujuan

Bisa memikir dan mengulang kosa kata dan konsep terkait dengan pengurangan risiko bencana yang sudah belajar.

2. Belajar-Mengajar

Poin utama

- Membuat anak-anak sekolah isi kartu bingo sendiri berdasarkan dengan pembelajaran program keselamatan sekolah.
- Bisa dapat efek mengulang kalau dilaksanakan dalam tahapan terakhir.



Bahan Pelajaran (Barang
Persiapan)

Kartu bingo (1 kartu per 1 orang atau 1 kartu per 1 kelompok), alat tulis

3. Penjelasan tentang konten pembelajaran utama



Jumlah peserta	Sendiri atau 1 kelompok terdiri dari 4 orang
Durasi	Kurang lebih 30 menit
Cara bermain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membagi kartu bingo kepada anak-anak sekolah dan memberi waktu yang cukup untuk isi kartu bingo. <ul style="list-style-type: none"> ※ Kalau bantuan diperlukan, diharapkan cek kertas pertanyaan latihan 1 dalam halaman 6. 2. Anak-anak sekolah menyempurnakan kartu bingo dengan pengisian 1 kosa kata atau konsep yang terkait dengan pengurangan risiko bencana yang sudah belajar di 1 sisi kosong. 3. Kalau kartu sudah jadi, mulai permainan sesuai dengan peraturan bingo biasa. <p>[4 garis (16 sisi kosong), 5 garis (25 sisi kosong)]</p>



Perhatian

- Guru harus memberi tahu kepada anak-anak sekolah apakah jawaban yang hampir sama dianggap jawaban benar atau tidak.

Contoh) faktor risiko = elemen risiko, angin topan = hurikan = tekanan rendah tropis, risiko ≠ faktor risiko
- Guru harus tulis setiap kosa kata yang dikeluarkan di papan tulis, supaya tidak ada pengulangan.



Kontak

Alamat	4F G-Tower 175, Art center-daero, Yeonsu-gu, Incheon, Republic of Korea
Nomor Kontak	032-458-6555, 032-458-6559
Website	https://www.undrr.org/about-undrr-where-we-work/incheon
E-mail	undrr-incheon@un.org

United Nations Office
for Disaster Risk Reduction

